

# Analisis Perbandingan Metode Full Costing dengan Variabel Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk pada Percetakan Ayu Karawang

Afifah Fauziyyah<sup>✉1</sup>, Nelly Martini<sup>2</sup>, Dede Jajang Suyaman<sup>3</sup>

Magister Manajemen,Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1813>

## Abstrak

Percetakan Ayu merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang grafis dan printing yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun. Dalam menentukan harga jualnya Percetakan Ayu melihat dari nilai pasar kemudian dipilih yang paling terkecil dari nilai pasar tersebut. Percetakan Ayu menetapkan presentase laba sebesar 5% dari biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual produk (Studi Kasus: Percetakan Ayu Karawang). Selain itu penulis mempunyai tujuan lain yaitu untuk memberikan masukan kepada manajemen dari pihak Percetakan Ayu dalam pengambilan keputusan, terutama dalam penetapan harga jual. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 jenis produk buku seperti buku tulis, buku memo, buku pelajaran, buku nota, buku kwitansi, buku invoice, buku perjanjian kerja bersama (PKB), buku peraturan perusahaan, buku bacaan dan buku memo. Alasan penulis memilih 10 sampel jenis buku tersebut karena berdasarkan pesanan yang paling banyak dipesan oleh konsumen. Penelitian penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*, dimana data tersebut diperoleh dengan cara studi literatur, studi kasus dan wawan cara, dimana wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan perhitungan harga jual perusahaan dengan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. (2) berdasarkan perbandingan perhitungan harga jual antara metode *full costing* dengan metode *variable costing* maka Percetakan Ayu dapat memilih metode *variable costing* untuk penentuan harga jual produk, karena metode *variable costing* memperhitungkan semua biaya – biaya yang digunakan baik dalam pembuatan, pemasaran maupun biaya untuk mengkoordinasi kegiatan dan biaya – biaya tersebut dikelompokkan berdasarkan perilaku biaya.

**Kata Kunci:** *Harga Jual, Full Costing, Variabel Costing.*

## Abstract

Ayu Printing is a company engaged in graphics and printing that has many years of experience. In determining the selling price, Ayu's printing looks at the market value and then the smallest of the market value is chosen. Ayu Printing sets a percentage of profit of 5% of production costs. This study aims to determine the comparison of the full costing and variable costing methods as the basis for determining the selling price of the product (Case Study: Ayu Karawang Printing). Besides that the writer has another purpose, namely to provide input to the management of the Ayu Printing in making decisions, especially in determining the selling

price. This study used a sample of 10 types of book products such as notebooks, memo books, textbooks, memorandum books, receipt books, invoice books, collective work agreements (PKB), company regulation books, reading books and memo books. The reason the writer chose 10 samples of this type of book was because it was based on the order most ordered by consumers. The study of selling price determination uses the full costing and variable costing method, where the data is obtained by means of literature study, case study and interview methods, where interviews are conducted directly with the parties concerned. The results showed that (1) there was a difference in the calculation of the company's selling price with the calculation using the full costing and variable costing methods. (2) based on the comparison of the selling price between the full costing and variable costing methods, the printing press can choose the variable costing methods to determine the selling price of the product, because the variable costing method takes into account all costs used both in making, marketing and costs to coordinate activities and costs in the group are based on cost behavior.

**Keywords:** *Selling Price, Full Costing, Variabel Costing*

Copyright (c) 2022 Afifah Fauziyyah

✉ Corresponding author :

Email Address : [afifah@gmail.com](mailto:afifah@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pesaingan dalam dunia usaha dalam waktu ke waktu semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan, masing-masing perusahaan berusaha dapat menguasai pasar dengan berbagai cara dan strategi. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini dengan cara mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respon terhadap berbagai kebutuhan konsumen. Persaingan ini juga dialami oleh UKMPercetakan Ayu, Percetakan Ayu berdiri pada tahun 2006 yang beralamat di Adiarsa Barat, Karawang Jawa Barat. Percetakan Ayu adalah sebuah perusahaan percetakan yang bergerak dalam dunia grafis dan printing: offset maupun digital. Persaingan tersebut dikarenakan banyaknya UKM yang produksi produk serupa di daerah tersebut. Usaha Kewirausahaan Menengah (UKM) Percetakan Ayu memproduksi berbagai produk dengan sistem "make to order" dalam artian hanya memproduksi produk akhir setelah pelanggan menetapkan pesanan dan membuat atau memproduksi produk akhir untuk disimpan atau dijual kembali ke pasaran. Berdasarkan wawancara mengenai metode yang digunakan untuk penentuan harga jual, maka dapat diketahui bahwa Percetakan Ayu dalam penentuan harga jual produk melihat dari nilai pasar kemudian diambil dari yang lebih rendah untuk dijadikan harga jual tersebut. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pesanan konsumen yang paling banyak dipesan terdapat pada produk jenis buku seperti buku tulis, buku memo, buku pelajaran, buku nota, buku kwitansi, buku invoice, buku perjanjian kerja bersama (industri), buku peraturan perusahaan, buku bacaan dan buku menu.

Harga pokok masih merupakan faktor yang penting dalam pertimbangan untuk menetapkan harga jual yang nantinya diharapkan untuk memperoleh laba. Memperoleh laba bukanlah suatu hal yang mudah dicapai, bahkan dapat menjadi lebih sulit pencapaiannya karena situasi perekonomian yang semakin berkembang dan persaingan yang semakin ketat didalam usaha. Penetapan harga merupakan salah satu keputusan yang sangat penting. Apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Metode perhitungan biaya produk yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dan merencanakan laba salah satunya adalah metode Full Costing dan Variable

Costing. Metode ini memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk meneliti apakah produk yang dihasilkan dapat menembus pasaran, berapa contribution margin yang dapat diperoleh berapa besarnya laba yang masih dapat dicapai setelah seluruh biaya-produk ini tertutup. Dengan menggunakan Full Costing dan Variable Costing dapat membantu manajemen dalam menentukan harga jual yang tepat untuk mencapai target laba tertentu.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di UKM percetakan Ayu yang beralamat di JL. Kayu Manis Blok A No.7 Perum Johar Permai, Adiarsa Barat Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer didapat secara langsung dari UKM Percetakan Ayu yang berupa data volume produksi, data biaya produksi, dan biaya non produksi. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian ini. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghitung depresiasi/penyusutan, memisahkan biaya-biaya kedalam biaya elemen biaya variabel, biaya tetap dan biaya semi variabel, memisahkan biaya semi variabel, memisahkan biaya-biaya dalam produksi, menghitung biaya produksi dan non produksi, menghitung besarnya laba yang diharapkan, memisahkan biaya-biaya dalam produksi, yaitu dengan cara menjumlahkan semua biaya dan menjumlahkan semua biaya variabel, dan perhitungan harga jual berdasarkan metode variabel costing dan full costing. Kemudian analisis terhadap perbandingan tersebut diambil harga jual yang terendah untuk dijadikan masukan dalam mengambil keputusan, terutama dalam penetapan harga jual produk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Depresiasi c

Metode depresiasi yang digunakan Percetakan Ayu yaitu metode garis lurus dengan umur ekonomis 7 tahun untuk depresiasi mesin, 6 tahun untuk depresiasi perlengkapan/alat kantor, 4 tahun untuk depresiasi gedung dan 2 tahun untuk depresiasi kendaraan. Adapun perhitungan depresiasi Percetakan Ayu sebagai berikut:

$$\text{Perhitungan Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \rightarrow (4.1)$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Depresiasi Mesin} &= \frac{700.000.000 - 105.000.000}{7 \text{ th}} \\ &= \frac{595.000.000}{7 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. } 85.000.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Depresiasi Gedung} &= \frac{185.000.000 - 46.250.000}{4 \text{ th}} \\ &= \frac{138.750.000}{4 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. } 34.688.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Depresiasi Alat Kantor} &= \frac{33.200.000 - 5.644.000}{6 \text{ th}} \\ &= \frac{27.556.000}{6 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. } 4.592.000 / \text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Depresiasi Kendaraan} &= \frac{150.000.000 - 75.000.000}{2 \text{ th}} \\ &= \frac{75.000.000}{2 \text{ th}} \\ &= \text{Rp. } 37.500.000 / \text{tahun} \end{aligned}$$

## **Memisahkan Biaya-Biaya Kedalam Elemen Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Biaya Semi Variabel**

### **a. Biaya Variabel**

Yang termasuk biaya variabel:

Biaya bahan baku	Rp.	415.797.440
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.	528.000.000
<b>BOP – Variabel</b>		
Biaya bahan penolong	Rp.	39.172.400
<b>Biaya administrasi dan umum – Variabel</b>		
Biaya perlengkapan kantor	Rp.	<u>33.200.000</u> +
Total biaya variabel	Rp.	1.016.169.840

### **b. Biaya Tetap**

Yang termasuk biaya tetap:

BOP – Tetap		
Depresiasi mesin	Rp.	85.000.000
Depresiasi gedung	Rp.	34.688.000
PBB	Rp.	135.000
<b>Biaya pemasaran – Tetap</b>		
Depresiasi kendaraan	Rp.	37.500.000
<b>Biaya administrasi umum – Tetap</b>		
Gaji pegawai kantor	Rp.	720.000.000
Depresiasi alat kantor	Rp.	<u>4.592.000</u> +
Total Biaya Tetap	Rp.	881.915.000

### **c. Biaya Semi Variabel**

Yang termasuk biaya semi variabel

Biaya reparasi dan cleaner mesin	Rp.	1.050.000
Biaya listrik	Rp.	15.504.000
Biaya pengiriman	Rp.	3.909.000
Biaya air	Rp.	1.320.000
Biaya telepon	Rp.	<u>5.697.000</u> +
Total Biaya Semi Variabel	Rp.	10.926.000

## Memisahkan Biaya-Biaya Dalam Produksi

### 1. Perhitungan Total Biaya Variabel

Setelah biaya semi variabel dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel, maka dapat dihitung total biaya variabel selama satu tahun setelah ditambah dengan biaya variabel dan biaya semi variabel. Adapun total biaya variabel sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp.	415.797.440
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.	558.000.000
<b>BOP – Variabel</b>		
Biaya bahan penolong	Rp.	39.172.400
Biaya air	Rp.	285.247
Biaya reparasi dan cleaner mesin	Rp.	290.226
Biaya listrik	Rp.	<u>1.130.113</u> +
Total BOP – Variabel	Rp.	<u>40.878.026</u>
Biaya pemasaran – Variabel	Rp.	
Biaya pengiriman	Rp.	207.452
<b>Biaya Adm dan umum – Variabel</b>		
Biaya perlengkapan kantor	Rp.	33.200.000
Biaya telepon	Rp.	188.213
Total biaya Adm dan umum – Variabel	Rp.	<u>33.388.213</u> +
Total biaya variabel	Rp.	1.048.271.131

Adapun biaya variabel Percetakan Ayu dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Biaya Variabel Percetakan Ayu Tahun 2017

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku	415.797.440
Biaya tenaga kerja langsung	558.000.000
BOP – Variabel	40.878.026
Biaya Pemasaran – Variabel	207.452
Biaya adm. dan umum - Variabel	33.388.213
Total biaya variabel	538.308.913

Percetakan Ayu memproduksi semua produk berdasarkan sistem pesanan, dimana volume produksi untuk setiap produk tidak sama, maka untuk setiap produk pembebanan biaya tidak sama,

sehingga perlu dilakukan perhitungan biaya variabel yang dibebankan kepada produk. Biaya bahan baku dan biaya bahan penolong dapat diketahui secara langsung untuk setiap produknya. Adapun perhitungan biaya variabel, selain biaya bahan baku, biaya bahan penolong per eksemplar sebagai berikut:

BOP – Variabel selain biaya bahan Penolong:

$$\text{BOP variabel -biaya bahan penolong}$$

$$= 40.878.026 - 39.172.400$$

$$= \text{Rp. } 1.705.626$$

$$= \frac{\text{Rp. } 1.705.626}{83.650} = 20,39 \approx 20$$

$$= \text{Rp. } 20/\text{ Eksemplar}$$

Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$= \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung}}{\text{Jumlah Volume Produksi}}$$

$$= \frac{558.000.000}{83.650}$$

$$= \text{Rp. } 6.671/\text{ Eksemplar}$$

Biaya pemasaran – Variabel:

$$= \frac{\text{Biaya Pemasaran–variabel}}{\text{Jumlah Volume Produksi}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 207.452}{83.650}$$

$$= \text{Rp. } 2/\text{ Eksemplar}$$

Biaya adm. dan umum – Variabel:

$$= \frac{\text{Biaya adm.dan umum–variabel}}{\text{Jumlah Volume Produksi}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 33.388.213}{83.650} = 419,02 \approx 419$$

$$= \text{Rp. } 399/\text{ Eksemplar}$$

Setelah diketahui biaya variabel per eksemplar, maka disajikan tabel 4.17 biaya variabel per eksemplar sebagai berikut:

Tabel 4.17 Biaya Variabel Per Eksemplar Tahun 2017

Jenis Biaya	Jumlah / Eksemplar (Rp)
BOP – Variabel	20
Biaya pemasaran – Variabel	2
Biaya adm. dan umum – Variabel	399
Biaya Tenaga Kerja Langsung	6.671

### 1. Perhitungan Total Biaya Tetap

Berdasarkan perhitungan serta data - data yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka dapat dihitung total biaya tetap. Adapun perhitungan total biaya tetap sebagai berikut:

BOP - Tetap

Depresiasi mesin	Rp.	85.000.000
Depresiasi gedung	Rp.	34.688.000
PBB	Rp.	135.000
Biaya reparasi dan cleaner mesin	Rp.	759.000
Biaya listrik	Rp.	14.373.887
Biaya air	Rp.	<u>1.034.753</u> +
Total BOP - Tetap	Rp.	135.991.374
Biaya pemasaran - Tetap		
Biaya pengiriman	Rp.	3.701.548
Depresiasi kendaraan	Rp.	37.500.000
Total biaya pemasaran - Tetap	Rp.	<u>41.201.548</u> +
Biaya adm dan umum - Tetap		
Gaji pegawai kantor	Rp.	720.000.000
Depresiasi alat kantor	Rp.	4.592.000
Biaya telepon	Rp.	<u>5.508.787</u> +
Total biaya adm dan umum - Tetap	Rp.	<u>730.100.787</u> +
Total Biaya Tetap	Rp.	907.293.709

Berdasarkan hasil perhitungan total biaya tetap, maka dapat disajikan tabel total biaya tetap selama satu tahun di Percetakan Ayu. Adapun tabel total biaya tetap Percetakan Ayu tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Total Biaya Tetap Percetakan Ayu Tahun 2017

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Total BOP - Tetap	135.991.374
Total biaya pemasaran - Tetap	41.201.548
Total Biaya adm. dan umum - Tetap	730.100.787
Total Biaya Tetap	907.293.709

Adapun perhitungan total biaya *overhead* total untuk mengetahui setiap produk nya atau total biaya *overhead* total / eksemplar nya, selain biaya biaya bahan baku, biaya bahan penolong per eksemplar sebagai berikut:

BOP - Tetap

$$= \frac{\text{Total BOP-Tetap}}{\text{Jumlah Volume Produksi}}$$

$$= \frac{135.991.374}{83.650} \\ = \text{Rp. } 1.626 / \text{Eksemplar}$$

### Perhitungan Laba Yang Diharapkan

Investasi Percetakan Ayu sebesar Rp. 1.335.000.000 Adapun paparan dari rincian investasi Percetakan Ayu dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Investasi Percetakan Ayu

Investasi	Harga Perolehan (Rp)
Tanah	300.000.000
Bangunan	185.000.000
Mesin	700.000.000
Kendaraan	150.000.000
Total Investasi	1.335.000.000

Besarnya laba yang diharapkan oleh Percetakan Ayu dapat dilhitung dengan rumus:

$$= y \% \times \text{Aktiva penuh} \\ = 5\% \times 1.335.000.000 \\ = \text{Rp. } 66.750.000$$

Berdasarkan hasil perhitungan besarnya laba yang diharapkan oleh Percetakan Ayu sebesar Rp.66.750.000 sesudah pajak.

### Perhitungan Harga Jual Berdasarkan Metode Full Costing

#### 1. Menghitung Total Biaya Produksi Per Produk

1) Buku Tulis sebanyak 13.000 eksemplar

Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	3.300	X	13.000	= Rp.	42.900.000
Biaya BP	= Rp.	160	X	13.000	= Rp.	2.080.000
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	13.000	= Rp.	86.723.000
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	13.000	= Rp.	21.138.000
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	13.000	= Rp.	<u>260.000</u> +
Total Biaya Produksi					Rp.	153.101.000

2) Buku Memo sebanyak 80 eksemplar

Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	6.000	X	80	= Rp.	480.000
Biaya BP	= Rp.	288	X	80	= Rp.	23.040
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	80	= Rp.	533.690
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	80	= Rp.	130.080
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	80	= Rp.	<u>1.600</u> +

	Total Biaya Produksi	Rp.	1.168.410
3)	Buku Pelajaran sebanyak 1.000 eksemplar Biaya Produksi :		
	Biaya BB = Rp. 6.620 X 1.000 = Rp. 6.620.000		
	Biaya BP = Rp. 720 X 1.000 = Rp. 720.000		
	BTKL Langsung = Rp. 6.671 X 1.000 = Rp. 6.671.000		
	BOP - Tetap = Rp. 1.626 X 1.000 = Rp. 1.626.000		
	BOP - Variabel = Rp. 20 X 1.000 = Rp. <u>20.000</u> +		
	Total Biaya Produksi	Rp.	15.657.000
4)	Buku Nota sebanyak 24.000 eksemplar Biaya Produksi :		
	Biaya BB = Rp. 6.851 X 24.000 = Rp. 164.424.000		
	Biaya BP = Rp. 287 X 24.000 = Rp. 6.888.000		
	BTKL Langsung = Rp. 6.671 X 24.000 = Rp. 160.104.000		
	BOP - Tetap = Rp. 1.626 X 24.000 = Rp. 39.024.000		
	BOP - Variabel = Rp. 20 X 24.000 = Rp. <u>480.000</u> +		
	Total Biaya Produksi	Rp.	370.920.000
5)	Buku Kwitansi sebanyak 12.000 eksemplar Biaya Produksi :		
	Biaya BB = Rp. 3.407 X 12.000 = Rp. 40.884.000		
	Biaya BP = Rp. 687 X 12.000 = Rp. 824.400		
	BTKL Langsung = Rp. 6.671 X 12.000 = Rp. 80.052.000		
	BOP - Tetap = Rp. 1.626 X 12.000 = Rp. 19.512.000		
	BOP - Variabel = Rp. 20 X 12.000 = Rp. <u>240.000</u> +		
	Total Biaya Produksi	Rp.	141.512.400
6)	Buku Invoice sebanyak 18.000 eksemplar Biaya Produksi :		
	Biaya BB = Rp. 6.850 X 18.000 = Rp. 123.300.000		
	Biaya BP = Rp. 287 X 18.000 = Rp. 5.166.000		
	BTKL Langsung = Rp. 6.671 X 18.000 = Rp. 120.078.000		
	BOP - Tetap = Rp. 1.626 X 18.000 = Rp. 29.268.000		
	BOP - Variabel = Rp. 20 X 18.000 = Rp. <u>360.000</u> +		
	Total Biaya Produksi	Rp.	278.172.000

- 7) Buku Perjanjian Kerja Bersama (Industri) sebanyak 7.196 eksemplar  
Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	1.655	X	7.196	= Rp.	11.909.380
Biaya BP	= Rp.	827	X	7.196	= Rp.	5.951.092
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	7.196	= Rp.	48.004.516
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	7.196	= Rp.	11.700.696
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	7.196	= Rp.	<u>143.920</u> +
Total Biaya Produksi					Rp.	77.709.604

- 8) Buku Peraturan Perusahaan 7.334 eksemplar  
Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	1.655	X	7.334	= Rp.	12.137.770
Biaya BP	= Rp.	930	X	7.334	= Rp.	6.820.620
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	7.334	= Rp.	48.925114
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	7.334	= Rp.	11.925.084
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	7.334	= Rp.	<u>146.680</u> +
Total Biaya Produksi					Rp.	79.955.268

- 9) Buku Bacaan sebanyak 911 eksemplar  
Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	2.390	X	911	= Rp.	2.177.290
Biaya BP	= Rp.	2768	X	911	= Rp.	699.648
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	911	= Rp.	6.077.281
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	911	= Rp.	1.481.286
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	911	= Rp.	<u>18.220</u> +
Total Biaya Produksi					Rp.	10.453.725

- 10) Buku Menu sebanyak 129 eksemplar  
Biaya Produksi :

Biaya BB	= Rp.	85.000	X	129	= Rp.	10.965.000
Biaya BP	= Rp.	20.000	X	129	= Rp.	2.580.000
BTKL Langsung	= Rp.	6.671	X	129	= Rp.	860.559
BOP - Tetap	= Rp.	1.626	X	129	= Rp.	209.754
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	129	= Rp.	<u>2.580</u> +
Total Biaya Produksi					Rp.	14.617.893

2. Menghitung Total Biaya Non Produksi Untuk Satu Produk  
1) Biaya Pemasaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Biaya Pemasaran}}{\text{Jumlah Volume Produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp.} 44.116.000}{83.650} = 527,38 \approx 527 \\
 &= \text{Rp. } 527 / \text{Eksemplar}
 \end{aligned}$$

## 2) Biaya Administrasi Dan Umum

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Biaya Adm & Umum}}{\text{Jumlah Volume Produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp.} 750.289.000}{83.650} = 8.969,38 \approx 8.969 \\
 &= \text{Rp. } 8.969 / \text{Eksemplar}
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan biaya pemasaran dan biaya administrasi umum untuk tiap eksemplar produk buku, maka akan dihitung biaya non produksi untuk masing -masing produk jenis buku.

## a) Buku Tulis 13.000 Eksemplar

## Biaya Non Produksi

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya pemasaran} &= \text{Rp. } 527 \times 13.000 \\
 &= \text{Rp. } 6.851.000 \\
 \text{Biaya adm & umum} &= \text{Rp. } 8.969 \times 13.000 \\
 &= \text{Rp. } \underline{116.597.000} \\
 \text{Total Biaya} &= \text{Rp. } 123.448.000 \\
 \text{Non Produksi} &
 \end{aligned}$$

## b) Buku Memo 80 Eksemplar

## Biaya Non Produksi

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya pemasaran} &= \text{Rp. } 527 \times 80 \\
 &= \text{Rp. } 42.160 \\
 \text{Biaya adm & umum} &= \text{Rp. } 8.969 \times 80 \\
 &= \text{Rp. } \underline{717.520} \\
 \text{Total Biaya} &= \text{Rp. } 759.680 \\
 \text{Non Produksi} &
 \end{aligned}$$

## c) Buku Pelajaran 1.000 Eksemplar

## Biaya Non Produksi

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya pemasaran} &= \text{Rp. } 527 \times 1.000 \\
 &= \text{Rp. } 42.160 \\
 \text{Biaya adm & umum} &= \text{Rp. } 8.969 \times 1.000 \\
 &= \text{Rp. } \underline{8.969.000} \\
 \text{Total Biaya} &= \text{Rp. } 9.526.000 \\
 \text{Non Produksi} &
 \end{aligned}$$

## d) Buku Nota 24.000 Eksemplar

## Biaya Non Produksi

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya pemasaran} &= \text{Rp. } 527 \times 24.000 \\
 &= \text{Rp. } 12.648.000
 \end{aligned}$$

	Biaya adm & umum	=	Rp.	8.969	X	24.000	
		=	Rp.	<u>215.256.000</u>			+
	Total Biaya	=	Rp.	227.904.000			
	Non Produksi						
	Non Produksi						
e)	Buku Kwitansi	12.000 Eksemplar					
	Biaya Non Produksi						
	Biaya pemasaran	=	Rp.	527	X	12.000	
		=	Rp.	6.324.000			
	Biaya adm & umum	=	Rp.	8.969	X	12.000	
		=	Rp.	<u>107.628.000</u>			+
	Total Biaya	=	Rp.	116.784.000			
	Non Produksi						
f)	Buku Invoice	18.000 Eksemplar					
	Biaya Non Produksi						
	Biaya pemasaran	=	Rp.	527	X	18.000	
		=	Rp.	9.486.000			
	Biaya adm & umum	=	Rp.	8.969	X	18.000	
		=	Rp.	<u>161.442.000</u>			+
	Total Biaya	=	Rp.	170.928.000			
	Non Produksi						
g)	Buku Perjanjian Kerja Bersama (Industri)	7.196 Eksemplar					
	Biaya Non Produksi						
	Biaya pemasaran	=	Rp.	527	X	7.196	
		=	Rp.	3.792.292			
	Biaya adm & umum	=	Rp.	8.969	X	7.196	
		=	Rp.	<u>64.540.0924</u>			+
	Total Biaya	=	Rp.	68.333.216			
	Non Produksi						
h)	Buku Peraturan Perusahaan	7.334 Eksemplar					
	Biaya Non Produksi						
	Biaya pemasaran	=	Rp.	527	X	7.334	
		=	Rp.	3.865.018			
	Biaya adm & umum	=	Rp.	8.969	X	7.334	
		=	Rp.	<u>65.778.646</u>			+
	Total Biaya	=	Rp.	69.643.664			
	Non Produksi						
i)	Buku Bacaan	911 Eksemplar					

## Biaya Non Produksi

Biaya pemasaran	= Rp.	527	X	911	
	= Rp.	480.097			
Biaya adm & umum	= Rp.	8.969	X	911	
	= Rp.	<u>8.170.759</u>			+
Total Biaya Non Produksi	= Rp.	8.650.856			

j) Buku Menu 129 Eksemplar  
Biaya Non Produksi

Biaya pemasaran	= Rp.	527	X	129	
	= Rp.	67.983			
Biaya adm & umum	= Rp.	8.969	X	129	
	= Rp.	<u>1.157.001</u>			+
Total Biaya Non Produksi	= Rp.	1.224.984			

Berdasarkan hasil perhitungan biaya produksi dan non produksi untuk tiap jenis produk buku didapatkan hasil yang akan dipaparkan pada tabel 4.20

Tabel 4.20 Biaya Produksi Dan Non Produksi Tiap Jenis Produk Buku Th. 2017

No	Nama Produk	Total Biaya Produksi (Rp)	Total Biaya Non Produksi (Rp)
1	Buku Tulis	153.101.000	123.448.000
2	Buku Memo	1.168.410	759.680
3	Buku Pelajaran	15.657.000	9.526.000
4	Buku Nota	370.920.000	227.904.000
5	Buku Kwitansi	141.512.400	116.784.000
6	Buku Invoice	278.172.000	170.928.000
7	Buku Perjanjian Kerja Bersama	77.709.604	68.333.216
8	Buku Peraturan Perusahaan	79.955.268	69.643.664
9	Buku Bacaan	10.453.725	8.650.856
10	Buku Menu	14.617.893	1.224.984
	Total	1.143.267.300	797.202.400

## 3. Menghitung Harga Jual Per Eksemplar Tiap Jenis Produk Buku

Mark up dapat dihitung dengan rumus:

Presentase mark up

$$\begin{aligned}
 & \text{Biaya Non Produksi + Laba Yang Diharapkan} \\
 & = \frac{\text{Biaya Non Produksi + Laba Yang Diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}} \\
 & = \frac{\text{Rp.}797.202.400 + \text{Rp.}66.750.000}{\text{Rp.}1.143.267.300} \\
 & = \frac{\text{Rp.}863.952.400}{\text{Rp.}1.143.267.300} \\
 & = 0,75 \\
 & = 75\%
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan presentase mark up didapatkan hasil presentase mark up sebesar 75%, dengan artian bahwa Percetakan Ayu mendapat jumlah rupiah atau keuntungan tambahan 75% dari yang ditambahkan pada biaya dalam presentase laba yang diharapkan dari

suatu produk yang menghasilkan harga jual, maka dapat dihitung besarnya harga jual dari masing - masing produk buku sebagai berikut.

1) Buku Tulis

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up} \\
 &= \text{Rp. } 153.101.000 + (75 \% \text{ Rp. } 153.101.000) \\
 &= \text{Rp. } 153.101.000 + \text{Rp. } 2.041.347 \\
 &= \text{Rp. } 155.142.347 \\
 \text{Harga Jual / Eksemplar} &= \text{Rp. } 155.142.347 : 13.000 \\
 &= \text{Rp. } 11.900
 \end{aligned}$$

2) Buku Memo

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up} \\
 &= \text{Rp. } 1.168.410 + (75 \% \text{ Rp. } 1.168.410) \\
 &= \text{Rp. } 1.168.410 + \text{Rp. } 2.041.347 \\
 &= \text{Rp. } 2.044.718 \\
 \text{Harga Jual / Eksemplar} &= \text{Rp. } 2.044.718 : 80 \\
 &= \text{Rp. } 25.500
 \end{aligned}$$

3) Buku Pelajaran

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up} \\
 &= \text{Rp. } 15.657.000 + (75 \% \text{ Rp. } 115.657.000) \\
 &= \text{Rp. } 15.657.000 + \text{Rp. } 15.657.000 \\
 &= \text{Rp. } 27.399.750 \\
 \text{Harga Jual / Eksemplar} &= \text{Rp. } 27.399.750 : 1.000 \\
 &= \text{Rp. } 27.400
 \end{aligned}$$

4) Buku Nota

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up} \\
 &= \text{Rp. } 370.920.000 + (75 \% \text{ Rp. } 370.920.000) \\
 &= \text{Rp. } 370.920.000 + \text{Rp. } 11.742.750 \\
 &= \text{Rp. } 27.399.750
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual / Eksemplar} &= \text{Rp. } 27.399.750 : 24.000 \\
 &= \text{Rp. } 27.000
 \end{aligned}$$

5) Buku Kwitansi

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up} \\
 &= \text{Rp. } 141.512.400 + (75 \% \text{ Rp. } 141.512.400) \\
 &= \text{Rp. } 141.512.400 + \text{Rp. } 106.134.300 \\
 &= \text{Rp. } 247.646.700 \\
 \text{Harga Jual / Eksemplar} &= \text{Rp. } 247.646.700 : 12.000 \\
 &= \text{Rp. } 27.000
 \end{aligned}$$

6) Buku Invoice

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Mark Up}$$

$$\begin{aligned}
 &= Rp. 278.172.000 + (75 \% \times Rp. 141.512.400) \\
 &= Rp. 278.172.000 + Rp. 208.629.000 \\
 &= Rp. 486.801.000
 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = Rp. 486.801.000 : 18.000$$

$$= Rp. 27.100$$

7) Buku Perjanjian Kerja Bersama (Industri)

Harga Jual = Biaya Produksi + Presentase *Mark Up*

$$= Rp. 77.709.604 + (75 \% \times Rp. 77.709.604)$$

$$= Rp. 77.709.604 + Rp. 58.282.203$$

$$= Rp. 135.991.807$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = Rp. 135.991.807 : 7.196$$

$$= Rp. 18.900$$

8) Buku Peraturan Perusahaan

Harga Jual = Biaya Produksi + Presentase *Mark Up*

$$= Rp. 79.955.268 + (75 \% \times Rp. 79.955.268)$$

$$= Rp. 79.955.268 + Rp. 106.607.024$$

$$= Rp. 186.562.292$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = Rp. 186.562.292 : 7.334$$

$$= Rp. 25.500$$

9) Buku Bacaan

Harga Jual = Biaya Produksi + Presentase *Mark Up*

$$= Rp. 10.453.725 + (75 \% \times Rp. 10.453.725)$$

$$= Rp. 10.453.725 + Rp. 13.938.300$$

$$= Rp. 24.392.025$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = Rp. 24.392.025 : 911$$

$$= Rp. 26.800$$

10) Buku Menu

Harga Jual = Biaya Produksi + Presentase *Mark Up*

$$= Rp. 14.617.893 + (75 \% \times Rp. 14.617.893)$$

$$= Rp. 14.617.893 + Rp. 10.963.420$$

$$= Rp. 25.581.313$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = Rp. 25.581.313 : 129$$

$$= Rp. 198.300$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga jual dengan metode *full costing* didapatkan harga jual masing - masing jenis produk buku yang dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Harga Jual *Full Costing* Masing - Masing Jenis Produk Buku

No	Nama Produk	Harga Jual (Fc) / eksemplar (Rp)
1	Buku Tulis	11.934
2	Buku Memo	25.559
3	Buku Pelajaran	27.400
4	Buku Nota	27.000
5	Buku Kwitansi	20.600

No	Nama Produk	Harga Jual (Fc) / eksemplar (Rp)
6	Buku Invoice	27.100
7	Buku Perjanjian Kerja Bersama	18.900
8	Buku Peraturan Perusahaan	25.500
9	Buku Bacaan	26.800
10	Buku Menu	198.300

### Perhitungan Harga Jual Berdasarkan Metode Variabel Costing

- 1) Buku Tulis sebanyak 13.000 eksemplar

Buku tulis yang paling banyak pemesanan yaitu buku tulis A5 untuk siswa sekolah dasar (SD) dengan isi buku sebesar 13 lembar/eksemplar. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi buku tulis diperlukan waktu sebesar 6 hari kerja dengan 8 jam kerja setiap hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	3.300	X	13.000	= Rp.	42.900.000
Biaya BP	= Rp.	160	X	13.000	= Rp.	2.080.000
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	13.000	= Rp.	39.000
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	13.000	= Rp.	260.000
BP – Variabel	= Rp.	2	X	13.000	= Rp.	26.000
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	13.000	Rp.	<u>5.187.000</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	50.492.000

- 2) Buku Memo sebanyak 80 eksemplar

Untuk buku memo yang paling banyak dipesan yaitu buku memo dengan ukuran A5 yang berisi 50 halaman. Waktu yang diperlukan waktu sebesar 6 hari kerjadengan jam kerja 8 jam per hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	6.000	X	80	= Rp.	480.000
Biaya BP	= Rp.	288	X	80	= Rp.	23.040
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	80	= Rp.	240
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	80	= Rp.	1.600
BP – Variabel	= Rp.	2	X	80	= Rp.	160
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	80	Rp.	<u>74.640</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	579.000

- 3) Buku Pelajaran sebanyak 1.000 eksemplar

Buku pelajaran yang dijadikan sampel untuk penelitian ini adalah buku pelajaran kimia dengan jumlah halaman sebesar 132 halaman atau 66 lembar. Buku pelajaran diperlukan waktu 6 hari dengan jam kerja 8 jam setiap hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	6.620	X	1.000	= Rp.	6.620.000
Biaya BP	= Rp.	720	X	1.000	= Rp.	720.000
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	1.000	= Rp.	3.000
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	1.000	= Rp.	20.000
BP – Variabel	= Rp.	2	X	1.000	= Rp.	2.000
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	1.000	Rp.	<u>399.000</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	7.776.000

- 4) Buku Nota sebanyak 24.000 eksemplar

Buku nota yang paling banyak dipesan yaitu buku nota 2 ply dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  A5 dengan isi 50 lembar. Buku nota diperlukan waktu 6 hari kerja untuk memproduksi dengan jam kerja 8 jam setiap hari. Sehingga jam kerja langsung buku nota sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	6.851	X	24.000	= Rp.	164.424.000
Biaya BP	= Rp.	287	X	24.000	= Rp.	6.888.000
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	24.000	= Rp.	72.000
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	24.000	= Rp.	480.000
BP – Variabel	= Rp.	2	X	24.000	= Rp.	48.000
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	24.000	Rp.	<u>9.576.000</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	181.488.000

- 5) Buku Kwitansi sebanyak 12.000 eksemplar

Buku kwitansi yang paling banyak dipesan yaitu buku kwitansi 2 ply dengan ukuran  $\frac{1}{3}$  A4 dengan isi 50 lembar. Buku kwitansi memerlukan waktu 6 hari jam kerja dengan jam kerja 8 jam perhari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	3.407	X	12.000	= Rp.	40.884.000
Biaya BP	= Rp.	687	X	12.000	= Rp.	8.244.000
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	12.000	= Rp.	36.000
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	12.000	= Rp.	240.000
BP – Variabel	= Rp.	2	X	12.000	= Rp.	24.000

Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	12.000	Rp.	<u>4.788.000</u>	+
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	54.216.000	

6) Buku Invoice sebanyak 18.000 eksemplar

Buku invoice yang paling banyak dipesan yaitu invoice 2 ply dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  A4. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi buku invoice 6 hari dengan jam kerja 8 jam per hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	6.850	X	18.000	= Rp.	123.300.000	
Biaya BP	= Rp.	287	X	18.000	= Rp.	5.166.000	
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	18.000	= Rp.	54.000	
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	18.000	= Rp.	360.000	
BP - Variabel	= Rp.	2	X	18.000	= Rp.	36.000	
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	18.000	Rp.	<u>7.182.000</u>	+
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	136.098.000	

7) Buku Perjanjian Kerja Bersama (Industri) sebanyak 7.196 eksemplar

Buku perjanjian kerja bersama atau disingkat buku PKB, buku PKB yang paling dipesan yaitu buku PKB ukuran  $\frac{1}{4}$  A4. Waktu penggeraan untuk buku PKB yaitu 6h hari jam kerja dengan jam 8 jam per hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	1.655	X	7.196	= Rp.	11.909.380	
Biaya BP	= Rp.	827	X	7.196	= Rp.	5.951.092	
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	7.196	= Rp.	321.588	
BOP - Variabel	= Rp.	20	X	7.196	= Rp.	143.920	
BP - Variabel	= Rp.	2	X	7.196	= Rp.	14.392	
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	7.196	Rp.	<u>2.871.204</u>	+
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	20.911.576	

8) Buku Peraturan Perusahaan sebanyak 7.334 eksemplar

Buku peraturan perusahaan atau yang sering disingkat buku pp, buku pp yang payang paling banyak dipesan yaitu buku pp ukuran  $\frac{1}{2}$  dari buku pelajaran. Diperlukan waktu kerja 6 hari untuk memproduksi buku pp dengan jam kerja 8 jam tiap hari. Sehingga jam kerja langsung buku pp sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	1.655	X	7.334	= Rp.	12.137.770	
Biaya BP	= Rp.	930	X	7.334	= Rp.	6.820.000	

BTKL Langsung	= Rp.	3	X	7.334	= Rp.	22.002
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	7.334	= Rp.	146.680
BP – Variabel	= Rp.	2	X	7.334	= Rp.	14.668
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	7.334	Rp.	<u>2.926.266</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	22.068.006

9) Buku Bacaan sebanyak 911 eksemplar

Buku bacaan yang paling banyak dipesan yaitu bacaan dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  buku pelajaran. Buku bacaan diperlukan waktu 1 minggu atau 6 hari kerja dengan jam kerja 8 jam per hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	2.390	X	911	= Rp.	2.177.290
Biaya BP	= Rp.	768	X	911	= Rp.	699.648
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	911	= Rp.	2.733
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	911	= Rp.	18.220
BP – Variabel	= Rp.	2	X	911	= Rp.	1.822
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	911	Rp.	<u>363.489</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	3.263.202

10) Buku Menu sebanyak 129 eksemplar

Buku menu yang paling banyak dipesan yaitu buku menu dengan cover berbahan kulit sintetis ditambah dengan binder dengan laminating doft dengan isi berbahan art carton 310 gr. Buku menu membutuhkan waktu penggeraan 6 hari dengan jam kerja 8 jam per hari. Sehingga jam kerja langsung sebesar 48 jam.

Biaya Variabel :

Biaya BB	= Rp.	85.000	X	129	= Rp.	10.965.000
Biaya BP	= Rp.	20.000	X	129	= Rp.	2.580.000
BTKL Langsung	= Rp.	3	X	129	= Rp.	387
BOP – Variabel	= Rp.	20	X	129	= Rp.	2.580
BP – Variabel	= Rp.	2	X	129	= Rp.	258
Biaya adm & umum	= Rp.	399	X	129	Rp.	<u>51.471</u> +
Jumlah Biaya Variabel	=				Rp.	13.599.696

Berdasarkan hasil perhitungan total biaya variabel untuk satu produk jenis buku didapatkan total biaya variabel masing – masing produk jenis buku dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Total Biaya Variabel Tiap Jenis Buku Th. 2017

No	Nama Produk	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Buku Tulis	50.492.000
2	Buku Memo	579.000
3	Buku Pelajaran	7.769.000
4	Buku Nota	181.488.000
5	Buku Kwitansi	54.216.000
6	Buku Invoice	136.098.000
7	Buku Perjanjian Kerja Bersama	20.911.576
8	Buku Peraturan Perusahaan	22.068.006
9	Buku Bacaan	3.263.202
10	Buku Menu	13.599.696
Total Biaya Variabel		490.484.480

1. Menghitung Harga Jual Tiap Jenis Produk Buku

Perhitungan harga jual berdasarkan metode *variable costing* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Harga Jual } V_c = \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase } M\text{ark Up}$$

Maka sebelum melakukan perhitungan harga jual produk buku berdasarkan metode *variable costing*, perlu dihitung terlebih dahulu presentase mark up. *Mark up* biasanya diartikan dengan menaikkan harga jual dari harga pokoknya. Besarnya *mark up* adalah keseluruhan biaya operasi dan keuntungan yang diinginkan atau diharapkan. *Mark up* dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Presentase mark up} &= \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya Tetap}}{\text{Biaya Variabel}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 66.750.000 + \text{Rp. } 907.293.709}{\text{Rp. } 490.484.480} \\ &= 180 \% \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan presentase *mark up* didapatkan hasil presentase *mark up* sebesar 180%, dengan artian bahwa Percetakan Ayu mendapat jumlah rupiah atau keuntungan tambahan 180% dari yang ditambahkan pada biaya dalam presentase laba yang diharapkan dari suatu produk yang menghasilkan harga jual, maka dapat dihitung besarnya harga jual dari masing-masing produk buku sebagai berikut.

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase } M\text{ark Up}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 50.492.000 + (180\% \times \text{Rp. } 50.492.000) \\ &= \text{Rp. } 50.492.000 + \text{Rp. } 9.088.560 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 59.580.560$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 59.580.560 : 13.000$$

$$= \text{Rp. } 4.600$$

1) Buku Memo

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 579.000 + (180 \% \times \text{Rp. } 579.000) \\ &= \text{Rp. } 579.000 + \text{Rp. } 579.000 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 1.621.200$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 1.621.200 : 80$$

$$= \text{Rp. } 20.200$$

2) Buku Pelajaran

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 7.769.000 + (180 \% \times \text{Rp. } 7.769.000) \\ &= \text{Rp. } 7.769.000 + \text{Rp. } 13.984.200 \\ &= \text{Rp. } 21.753.200 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 21.753.200 : 1.000$$

$$= \text{Rp. } 21.800$$

3) Buku Nota

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 181.488.000 + (180 \% \times \text{Rp. } 181.488.000) \\ &= \text{Rp. } 181.488.000 + \text{Rp. } 326.678.400 \\ &= \text{Rp. } 508.166.400 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 508.166.400 : 24.000$$

$$= \text{Rp. } 21.200$$

4) Buku Kwitansi

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 54.216.000 + (180 \% \times \text{Rp. } 54.216.000) \\ &= \text{Rp. } 54.216.000 + \text{Rp. } 54.216.000 \\ &= \text{Rp. } 151.804.800 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 151.804.800 : 12.000$$

$$= \text{Rp. } 12.600$$

5) Buku Invoice

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 136.098.000 + (180 \% \times \text{Rp. } 136.098.000) \\ &= \text{Rp. } 136.098.000 + \text{Rp. } 244.976.400 \\ &= \text{Rp. } 381.074.400 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp. } 381.074.400 : 18.000$$

$$= \text{Rp. } 21.200$$

6) Buku Perjanjian Kerja Bersama (Industri)

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase Mark Up} \\ &= \text{Rp. } 20.911.576 + (180 \% \times \text{Rp. } 20.911.576) \\ &= \text{Rp. } 20.911.576 + \text{Rp. } 37.640.837 \\ &= \text{Rp. } 58.552.413 \end{aligned}$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp.} \quad 58.552.413 : 7.196$$

$$= \text{Rp.} \quad 8.100$$

## 7) Buku Peraturan Perusahaan

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase} \text{ } Mark \text{ } Up$$

$$= \text{Rp.} \quad 22.068.006 + (\text{180\%} \times \text{Rp.} \quad 22.068.006)$$

$$= \text{Rp.} \quad 22.068.006 + \text{Rp.} \quad 39.722.411$$

$$= \text{Rp.} \quad 65.626.099$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp.} \quad 65.626.099 : 7.334$$

$$= \text{Rp.} \quad 8.900$$

## 8) Buku Bacaan

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase} \text{ } Mark \text{ } Up$$

$$= \text{Rp.} \quad 3.263.202 + (\text{180\%} \times \text{Rp.} \quad 3.263.202)$$

$$= \text{Rp.} \quad 3.263.202 + \text{Rp.} \quad 5.873.764$$

$$= \text{Rp.} \quad 9.136.966$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp.} \quad 9.136.966 : 911$$

$$= \text{Rp.} \quad 10.100$$

## 9) Buku Menu

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Variabel} + \text{Presentase} \text{ } Mark \text{ } Up$$

$$= \text{Rp.} \quad 13.599.696 + (\text{180\%} \times \text{Rp.} \quad 13.599.696)$$

$$= \text{Rp.} \quad 13.599.696 + \text{Rp.} \quad 24.479.453$$

$$= \text{Rp.} \quad 38.079.149$$

$$\text{Harga Jual / Eksemplar} = \text{Rp.} \quad 38.079.149 : 129$$

$$= \text{Rp.} \quad 295.200$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga jual dengan metode *variable costing* didapatkan harga jual masing - masing jenis produk buku yang dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.23 Harga Jual *Variable Costing* Masing - Masing Jenis Produk Buku

No	Nama Produk	Harga Jual / eksemplar (Rp)
1	Buku Tulis	4.600
2	Buku Memo	20.200
3	Buku Pelajaran	21.800
4	Buku Nota	21.200
5	Buku Kwitansi	12.600
6	Buku Invoice	21.200
7	Buku Perjanjian Kerja Bersama	8.100
8	Buku Peraturan Perusahaan	8.900
9	Buku Bacaan	10.100
10	Buku Menu	295200

## Analisa

Berdasarkan hasil perhitungan harga jual menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* terdapat adanya perbedaan dengan harga jual yang sudah ditetapkan oleh Percetakan Ayu. Berikut ini merupakan tabel harga jual Percetakan Ayu, *full costing* dan *variable costing* yang akan dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.24 Harga Jual Percetakan Ayu, *Full Costing* Dan *Variable Costing*

No	Nama Produk	Harga Jual Percetakan Ayu (Rp)	Harga Jual <i>Full Costing</i> (Rp)	Harga Jual <i>Variable Costing</i> (Rp)	HPP (Rp)
1	Buku Tulis	5.000	11.900	4.600	3.460
2	Buku Memo	10.000	25.500	20.200	6.288
3	Buku Pelajaran	20.000	27.400	21.800	7.340
4	Buku Nota	15.000	27.000	21.200	7.138
5	Buku Kwitansi	10.000	20.600	12.600	4.094
6	Buku Invoice	8.000	27.100	21.200	7.137
7	Buku Perjanjian Kerja Bersama	17.500	18.900	8.100	2.482
8	Buku Peraturan Perusahaan	15.000	25.500	8.900	2.585
9	Buku Bacaan	8.000	26.800	10.100	3.158
10	Buku Menu	120.000	198.300	295200	105.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan yang antara perhitungan harga jual berdasarkan metode *full costing*, *variable costing* dan harga jual yang di tetapkan oleh percetakan ayu. hal ini disebabkan karena Percetakan Ayu dalam penentuan harga jual melihat nilai pasar kemudian diambil yang paling rendah. Berdasarkan tabel diatas perusahaan sudah tepat dalam menentukan harga jual dengan *presentase laba* sebesar 5 % dari harga pokok produksi. Berdasarkan *presentase laba* yang diharapkan oleh Percetakan Ayu sebesar 5 % maka dalam perbandingan antara metode full costing dan variable costing Percetakan Ayu dapat memilih metode *variable costing* untuk penentuan harga jual 10 jenis produk buku tersebut, karena metode *variable costing* memperhitungkan semua biaya - biaya yang digunakan baik dalam pembuatan, pemasaran maupun biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan biaya - biaya tersebut dikelompokkan berdasarkan perilaku biaya.

## SIMPULAN

Perhitungan harga jual produk jenis buku berdasarkan metode full costing didapatkan hasil yaitu buku tulis Rp. 11.900/eksemplar, buku memo Rp. 25.500/eksemplar, buku

pelajaran Rp. 27.400/eksemplar, buku nota Rp. 27.000/eksemplar, buku kwitansi Rp. 20.600/eksemplar, buku invoice Rp. 27.100/eksemplar, buku perjanjian bersama Rp. 18.900/eksemplar, buku peraturan perusahaan Rp. 25.500/eksemplar, buku bacaan Rp. 26.800/eksemplar dan buku menu Rp. 198.300/eksemplar. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode variable costing didapatkan hasil yaitu buku tulis Rp. 4.600/eksemplar, buku memo Rp. 20.200/eksemplar, buku pelajaran Rp. 21.800/eksemplar, buku nota Rp. 21.200/eksemplar, buku kwitansi Rp. 12.600/eksemplar, buku invoice Rp. 21.200/eksemplar, buku perjanjian kerja bersama (industri) Rp. 8.100/eksemplar, buku perturan perusahaan Rp. 8.900/eksemplar, buku bacaan Rp. 10.100/eksemplar dan buku menu Rp. 295.000/eksemplar. Terdapat perbedaan antara perhitungan harga jual dengan metode full costing, variable costing serta harga jual yang ditentukan oleh Percetakan Ayu disebabkan karena Percetakan Ayu dalam penentuan harga jual berdasarkan dari nilai pasar dan kemudian dipilih nilai pasar yang paling terkecil. Terdapat perbedaan antara perhitungan harga jual dengan metode full costing dan variable costing karena metode full costing memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya sedangkan variable costing memperhitungkan semua biaya - biaya yang digunakan baik dalam pembuatan, pemasaran maupun biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan biaya - biaya tersebut dikelompokkan berdasarkan perilaku biaya.

## Referensi :

- Abdullah, Fitra. 2015. Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing Pada PT. Radja Digital Printing Samarinda. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol. 3.No. 2.Hal.297-310. Universitas Mulawarman.
- Dewi, Sofia Prima, dan Septian Bayu Kristanto. 2013. Akutansi Biaya. Edisi 2.InMedia. Bogor
- Gunawan, Michael. 2009. Penentuan Harga Jual Perusahaan Dengan Metode Full Costing Pada PT. Danliris Di Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret.
- Hermawan, Zensecom Andi. 2013. Analisis Pemisah Biaya Semi Variabel Pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, Gatot,dkk. 2011. Studi Perbandingan Nilai Laba Bersih Antara Metode Pencatatan Penyusutan Yang Dilakukan Perusahaan Dengan Undang-Undang (UU) Perpajakan No. 17 Tahun 2000. Jurnal Akutansi & Keuangan, Vol. 2. No. 1.Hal.43-60.
- Irawati, Ratna. 2001. Analisis Penentuan Harga Jual Produk Kran Air Berdasarkan Metode Variable Costing Di Perusahaan Kuningan Tarindo juwana-pati. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Islaili, Nurul, dan Dini Widyawati. 2013. Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Caula Di Sidoarjo. Jurnal Ilmu & Riset Akutansi, Vol. 2. No. 8.
- Kabib, Nur,dkk. 2017. Metode Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk. Universitas Ahmad Dahlan.

- Khasanah, Eka Nur. 2012. Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Batu Bara Pada PT. Energi Alam Sejahtera Di Samarinda. Universitas Mulawarman,
- Mulyadi. 2011. Sistem Akutansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. Akutansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akutansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Henry Faiz Al. 2015. Ekonomi Manajerial. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rantung, Valentini,dkk. 2015. Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variable Costing Dan Activity Based Costing Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri. Jurnal Emba, Vol.3.No.3.Hal.1341-1348. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rayburn, L. Gayle. 1993. Cost Accounting Using A Cost Management Approach. 5th Edition.
- Samryn, L.M. 2012. Akutansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari,Vanda Novita, dan Fazli Syam.2016. Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kecil Menegah (UKM) Di Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi (JIMEKA), Vol. 2. No. 2.Hal.103-126.
- Secapramana, Verlina H. 2001. Model Dalam Strategi Penetapan Harga. Vol. 9.No. 1.Hal.30-43. Universitas Surabaya.
- Setiawan, Juniady Slamed. 2001. Kajian Terhadap Beberapa Metode Penyusutan Dan Pengaruhnya Terhadap Perhitungan Beban Pokok Penjualan (Cost Of Good Solid). Jurnal Akutansi & Keuangan, Vol. 3. No. 2. Hal. 157-173.
- Supriyono, R.A. 1991. Akutansi Manajemen 3. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Swastha, Basu dan Irawan. 2005. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Triyaswati, Yeni. 2009. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Mempertimbangkan Biaya Kualitas Pada PT. Lambang Indah Rotan Sukoharjo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.